

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan eksplorasi mendalam dari sistem yang terkait berdasarkan pengumpulan data luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, serta dapat didefinisikan sebagai suatu objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat atau batas-batas fisik (Fitriah, 2018).

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif dalam bentuk Asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi dalam penanganan post Apendisitis dengan nyeri akut.

B. Tempat Pengambilan Kasus

Tempat pengambilan kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal.

C. Waktu Pengambilan Kasus

Waktu pengambilan kasus ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2023 selama tiga hari pengelolaan.

D. Alat dan Prosedur

1. Alat

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa format asuhan keperawatan, yang terdiri dari pengkajian, analisa data, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi pada pasien post op Apendisitis dengan menggunakan alat tulis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penulis dalam pengambilan kasus melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien nyeri. Pelaksanaan nyeri dilaksanakan selama 3 hari.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien untuk memperoleh data subjektif pasien dengan cara memberikan pertanyaan tentang masalah kesehatan yang sedang dialami oleh pasien.

Penulis juga melakukan wawancara kepada saudara pasien untuk memperoleh data sekunder.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi kepada pasien dengan cara melakukan pemeriksaan fisik pada pasien untuk memperoleh data objektif.

c. Pemeriksaan fisik

Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan cara head to toe.

E. Sampel

Penulis memperoleh sampel dengan cara *Accidentaal sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu sebagai sumber data (Meidatuzzahra,2019). Sampel yang diambil oleh penulis pada penelitian ini adalah pasien dengan post op Apendisitis yang mengalami nyeri. Adapun kriteria subjek dari peneliti ini adalah :

1. Pasien yang memiliki kesadaran komposmentis
2. Pasien yang mengalami nyeri akut akibat operasi apendictis
3. Pasien dan keluarga yang mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
4. Bersedia menjadi responden dan menyetujui hal tersebut.

F. Posedur Pengambilan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan data penulisan. Pengumpulan data penulisan dilakukan dengan cara :

1. Penulis mengurus surat pengantar sebagai izin pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo untuk Rumah sakit yang akan dituju.
2. Penulis mengajukan surat izin pengambilan data kepada kepala HRD Rumah Sakit Charlie Hospital Kendal
3. Penulis menjelaskan maksud dan tujuannya untuk melakukan pengambilan data pada pasien post op Apendisitis dengan pengelolaan selama 3 hari, kemudian kepala HRD Rumah Sakit Charlie Hospital menyetujui.

4. Penulis diarahkan kepada kepala ruangan Symphony untuk melihat catatan rekam medis pasien yang dikelola
5. Setelah itu penulis membuat analisa data asuhan keperawatan data dari hasil penelitian yang diperoleh.

G. Analisa Data

Proses keperawatan yang digunakan penulis pada pasien nyeri meliputi :

1. Pengkajian

Penulis melakukam pengkajian dengan menggunakan cara autoanamnesa dan alowanamnesa yaitu memberikan pertanyaan tentang keluhan utama pasien, Riwayat Penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial, aktivitas keseharian pasien dan melakukan pemeriksaan fisik pada pasien.

2. Diagnosa keperawatan

Penulis merumuskan diagnosa keperawatan dengan nyeri yyang berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi).

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan penulis untuk tercapainya tujuan penelitian adalah mengajarkan teknik relaksasi genggam jari dan nafas dalam.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dilakukan sesuai dengan intervensi. Tindakan yang diberikan untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien dengan teknik relaksasi genggam jari dan nafas dalam.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan merupakan kegiatan yang berkesinambungan untuk menentukan apakah rencana keperawatannya efektif dan bagaimana rencana keperawatan selanjutnya, mengulang rencana atau menghentikan rencana keperawatan (Tampubolon, 2020).

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat izin dari institusi untuk melakukan penelitian di RS Charlie Hospital Kendal. Setelah mendapatkan izin barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi informed consent (persetujuan menjadi responden), anonymity (tanpa nama), dan confidentiality (kerahasiaan). Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang akan diberikan sebelum melakukan sebuah penelitian.

2. *Anonymity*

Penelitian ini memberikan jaminan kepada responden yaitu dengan cara tidak menyebutkan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Semua informasi yang di dapatkan dari pengkajian dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.